

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan:

- 1.. Hasil analisis menemukan bahwa *Financial Leverage*, Nilai Perusahaan, *Asset Growth*, dan Reputasi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan Sektor Kesehatan di BEI.
2. Hasil analisis menemukan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan Sektor Kesehatan di BEI. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan menyebabkan tingginya resiko perusahaan, perusahaan yang berisiko tinggi akan memicu keinginan investor untuk memperoleh pengembalian yang lebih atas investasi mereka. Sehingga memicu manajer untuk melakukan praktik perataan laba, agar laba yang dihasilkan terlihat stabil dan perusahaan dianggap mampu membayar utangnya serta mampu mengurangi resiko perusahaan dimata investor.
3. Hasil analisis menemukan bahwa Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan Sektor Kesehatan di BEI. buruk atau baik perusahaan dengan nilai perusahaan tinggi maupun rendah, maka tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba. Tingginya nilai sebuah perusahaan, tidak menjadi suatu alasan untuk suatu perusahaan melakukan praktik perataan laba guna menarik investor. Karena perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi berarti mereka dapat bersaing dengan para pesaingnya dengan mengandalkan inovasi dan kreatifitas mereka untuk memenuhi keinginan konsumen tanpa perlu adanya praktik perataan laba.
4. Hasil analisis menemukan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan Sektor Kesehatan di BEI. Hal ini menandakan bahwa perubahan peningkatan laba tidak mempengaruhi pihak manajemen dalam keputusan pendanaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dana perusahaan sehingga lebih mementingkan peningkatan aset perusahaan daripada laba yang dimiliki oleh perusahaan.

5. Hasil analisis menemukan bahwa Reputasi Auditor berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan Sektor Kesehatan di BEI, dapat dikarenakan perusahaan adalah pihak yang mengontrol seluruh kondisi perusahaan. Kondisi tersebut membuat perusahaan merupakan pihak yang mengetahui seluruh isi dari laporan keuangan yang sebenarnya sedangkan pihak auditor hanya merupakan pihak independen yang mengaudit kesesuaian laporan keuangan dengan standar yang telah ditetapkan dengan berdasarkan pada apa yang telah disajikan oleh perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Evaluasi atas hasil penelitian ini harus mempertimbangkan keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu bahwa *Financial Leverage*, Nilai Perusahaan, *Asset Growth*, Reputasi Auditor yang hanya mampu menjelaskan 26,7% perataan laba dan sisanya sebesar 73,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diambil dalam penelitian ini.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya terbatas pada 4 tahun saja yaitu dari tahun 2020 -2023 sehingga keakuratan dan variasi data yang digunakan masih belum mencukupi.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi perataan laba seperti Nilai Saham, *net profit margin*, *dividend payout ratio*, ukuran perusahaan dan *return on assets*
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambah periode penelitian agar data yang digunakan lebih akurat dan bervariasi.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel yang lebih banyak lagi dan tidak hanya terbatas pada sektor Kesehatan